HISTORIA VITAE
Seri Pengetahuan dan Pengajaran Sejarah

HISTORIA VITAE, *Vol. 04, No.01, April 2024*

MEMAHAMI SEJARAH PERGERAKAN NASIONAL MELALUI MUSEUM KEBANGKITAN NASIONAL DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA

Siti Annisa
Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Sitiannisa030617@students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan sejarah pada saat ini seringkali dianggap sebagai mata pelajaran monoton karena memiliki buku bacaan yang tebal. Anggapan tersebut membuat minat belajar siswa menurun sehingga perlu adanya inovasi dalam mempelajari sejarah. Inovasi dalam Pendidikan Sejarah sangat penting diperhatikan dan dikembangkan dalam membangun karakter bangsa karena kita dapat belajar mengenai pengorbanan dan perjuangan para pahlawan dalam memperjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah mengunjungi museum perjuangan. Oleh karena itu, dalam tulisan ini penulis ingin menjelaskan mengenai pentingnya pembelajaran sejarah melalui Museum Kebangkitan Nasional dalam membangun karakter bangsa. Dalam hal ini, inovasi yang tepat dalam mempelajari sejarah yaitu dengan mengunakan Museum Kebangkitan Nasional sebagai sarana yang efektif dalam pembelajaran sejarah bagi pengunjung dalam memahami sejarah pergerakan nasional dan pembentukan karakter bangsa. Dengan belajar sejarah melalui Museum Kebangkitan Nasional, para pengunjung museum baik siswa, guru atau khalayak umum dapat mendapatkan pengetahuan mengenai sejarah perjuangan dengan melalui pameran interaktif, tayangan audio visual, serta tur dengan penjaga museum. Dengan begitu, para pengunjung museum akan mempelajari dan memahami mengenai nilai-nilai kebangkitan nasional serta menumbuhkan rasa nasionalisme dan patriotisme dalam diri. Oleh karena itu, pendidikan sejarah harus terus diperkuat dan didukung oleh pemerintah dan masyarakat, termasuk melalui dukungan terhadap Museum Kebangkitan Nasional sebagai pusat pengetahuan sejarah yang penting.

Kata kunci : *Sejarah Pergerakan Nasional, Museum Kebangkitan Nasional, Karakter Bangsa.*

ABSTRACT

History education at this time is often considered a monotonous subject because it has thick reading books. This assumption makes students' interest in learning decrease so there is a need for innovation in studying history. Innovation in History Education is very important to pay attention to and develop in building the nation's character because we can learn about the sacrifices and struggles of the heroes in the struggle for the independence of the Indonesian nation. One of the innovations that can be applied is to visit the struggle museum. Therefore, in this paper the author wants to explain the importance of learning history through the National Awakening Museum in building national character. In this case, the right innovation in studying history is by using the National Awakening Museum as an effective means of learning history for visitors in understanding the history of the national movement and the formation of national character. By learning history through the National Awakening Museum, museum visitors, whether students, teachers or the general public, can gain knowledge about the history of struggle through interactive exhibitions, audio-visual displays, and tours with museum guards. In this way, museum visitors will learn and understand the values of national revival and develop a sense of nationalism and patriotism within them. Therefore, history education must continue to be strengthened and supported by the government and society, including through support for the National Awakening Museum as an important center of historical knowledge.

Keywords: *History of the National Movement, National Awakening Museum, National Character.*

PENDAHULUAN

Sejarah kebangkitan nasional merupakan salah satu peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia. Sejarah kebangkitan nasional merupakan wujud perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut kemerdekaan bangsa Indonesia. Dengan adanya sejarah kebangkitan nasional ini menandai bahwa bangkitnya semangat bangsa Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Sebagai generasi muda, penting bagi kita untuk memahami sejarah kebangkitan nasional sebagai upaya membangun karakter bangsa dalam diri. Sejarah kebangkitan nasional memiliki peran penting dalam pembentukan karakter karena akan membantu kita sebagai generasi muda dalam memahami perjuangan para pahlawan dan perjalanan bangsa Indonesia.

Salah satu cara untuk memahami sejarah kebangkitan nasional yaitu dengan mengunjungi museum perjuangan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Museum perjuangan merupakan tempat yang tepat untuk mempelajari dan memahami sejarah kebangkitan nasional. Museum perjuangan dapat berisi benda-benda yang berhubungan dengan sejarah, miniatur kejadian peristiwa sejarah, dan lain sebagainya. Hal ini tentu saja akan membantu pengunjung museum untuk lebih memahami peristiwa sejarah kebangkitan nasional. Salah satu contohnya yaitu Museum Kebangkitan Nasional.

Museum Kebangkitan Nasional merupakan salah satu museum yang menyimpan sejarah mengenai sejarah pergerakan nasional. Museum Kebangkitan Nasional ini menjadi saksi bisu perjuangan rakyat Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia. Selain menjadi simbol perjuangan, Museum Kebangkitan Nasional juga dapat dijadikan sebagai tempat peninggalan sejarah dan menyimpan berbagai benda peninggalan yang menjadi inspirasi bagi pengunjung yang datang untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotisme, serta dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran sejarah yang efektif untuk membangun karakter bangsa.

Pembelajaran sejarah yang efektif dan berkualitas dapat membantu memperkuat rasa nasionalisme, patriotisme, serta karakter bangsa. Dengan memahami sejarah perjuangan bangsa, kita dapat mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa sejarah yang terjadi sehingga kita memiliki karakter bangsa yang kuat dan menjadikan kita sebagai generasi muda yang cinta akan sejarah. Pendidikan sejarah memiliki peran penting untuk membangun karakter bangsa (Sukardi & Sepriady, 2020). Pendidikan sejarah yang diberikan kepada para siswa akan membantu para siswa untuk memiliki pemikiran sejarah sehingga para siswa sebagai generasi muda akan memiliki rasa cinta akan sejarah dan memiliki karakter bangsa yang kuat.

Dalam konteks memahami sejarah pergerakan nasional Indonesia melalui Museum Kebangkitan Nasional, pentingnya pendidikan karakter sejalan dengan salah satu tujuan pendidikan di Indonesia. Hal ini dikarenakan, karakter yang kuat dan berwawasan sejarah akan membantu seseorang untuk menjadi pribadi yang mandiri, memiliki nilai kejujuran, menghargai persatuan dan kerja keras, serta memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Museum Kebangkitan Nasional memiliki peran penting dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter bagi masyarakat luas. Melalui museum, kegiatan-kegiatan pendidikan karakter seperti seminar, lokakarya, dan program mentoring dapat diselenggarakan untuk anak-anak dan remaja. Dengan demikian, Museum Kebangkitan Nasional dapat menjadi pusat pembelajaran sejarah dan pendidikan karakter yang berkelanjutan.

Karakter Bangsa merupakan karakteristik yang dimiliki oleh suatu kelompok atau bangsa yang memiliki pengaruh terhadap sikap, perilaku, serta pandangan seseorang dalam suatu bangsa. Karakter Bangsa dapat mencakup berbagai bidang dan aspek di suatu bangsa, seperti agama, bahasa, budaya, adat istiadat, dan lain sebagainnya. Karakter Bangsa ini dapat terbentuk karena munculnya pemikiran-pemikiran dalam suatu kelompok atau bangsa dan berdasarkan pengalaman sejarah yang kemudian akan

membentuk nilai dan norma terhadap masyarakat. Dalam membangun karakter bangsa melalui Museum Kebangkitan Nasional, perlu diingat bahwa pembentukan karakter tidak hanya terjadi di sekolah atau saat mengunjungi museum saja. Pendidikan karakter juga dibentuk melalui pengalaman hidup sehari-hari dan lingkungan sosial anak-anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari anak-anak, baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun pemerintahan.

Keluarga dapat menjadi penghubung antara sejarah pergerakan nasional dengan anak-anak dengan memperkenalkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Sementara itu, Masyarakat dapat berperan penting dalam membangun karakter bangsa melalui Museum Kebangkitan Nasional seperti partisipasi dan dukungan dari masyarakat diperlukan dalam program-program pendidikan karakter yang diselenggarakan oleh Museum Kebangkitan Nasional. Pemerintah juga dapat memberikan dukungan dan fasilitas untuk mengembangkan program pembelajaran sejarah yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan anak-anak serta memberikan subsidi untuk anak-anak yang ingin berkunjung ke museum. Selain itu, sumbangan benda-benda bersejarah yang dapat menjadi koleksi di museum juga sangat membantu dalam menyediakan sumber pembelajaran bagi anak-anak.

Dalam membangun karakter bangsa upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari anak-anak, baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun pemerintahan perlu diperhatikan karena meskipun Museum Kebangkitan Nasional memiliki potensi besar untuk membantu anak-anak memahami sejarah pergerakan nasional Indonesia dan membangun karakter bangsa yang kuat serta berwawasan sejarah, namun masih terdapat kendala yang signifikan yang perlu diatasi. Salah satu kendala utama adalah kurangnya minat anak-anak dalam mempelajari sejarah. Anak-anak sering menganggap sejarah sebagai pelajaran yang membosankan dan tidak relevan dengan kehidupan mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih kreatif dan inovatif untuk membuat pembelajaran sejarah menjadi lebih menarik dan relevan dengan kehidupan anak-anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskritif untuk mengetahui peran Museum Kebangkitan Nasional dalam pendidikan sejarah pada pembentukan karakter bangsa. Metode penulisan penelitian ini juga menggunakan studi literatur mengenai museum sejarah dan pendidikan sejarah. Dengan menggunakan studi literatur ini penulis bertujuan untuk mengembangkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan sejarah dalam membangun karakter bangsa dengan menggunakan museum sejarah sebagai sarana dalam mempelajari dan memahami sejarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pentingnya Pendidikan Sejarah dalam Membangun Karakter Bangsa.

Pendidikan sejarah mempunyai peran penting dalam membangun karakter bangsa yang kuat dan berintegritas. Dalam pembelajaran sejarah, siswa tidak hanya mempelajari fakta-fakta sejarah, namun juga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pendidikan sejarah dapat membantu siswa memahami pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan, seperti nasionalisme, patriotisme, dan semangat juang yang tinggi. Pendidikan sejarah memainkan peran penting dalam membentuk karakter bangsa. Melalui pendidikan sejarah, generasi muda dapat mempelajari sejarah bangsa dan nilai-nilai budaya yang diwariskan oleh orang-orang terdahulu. Pendidikan sejarah juga dapat membantu mengenalkan kepada generasi muda tentang peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah bangsa, serta tokoh-tokoh besar yang berjuang untuk kemerdekaan dan

kemajuan bangsa.

Selain itu, pendidikan sejarah juga dapat membantu meningkatkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap bangsa dan negara. Dengan mempelajari sejarah, generasi muda dapat memahami betapa berharganya kemerdekaan dan kedaulatan bangsa. Hal ini dapat memotivasi mereka untuk lebih mencintai dan menghargai bangsa serta merasa bertanggung jawab dalam memajukan bangsa dan negara. Pendidikan sejarah juga dapat membantu membentuk karakter bangsa yang memiliki sikap kritis dan mampu memahami permasalahan dalam sejarah dan kehidupan. Hal ini penting dalam menghadapi tantangan zaman modern yang semakin kompleks.

Dengan adanya pendidikan sejarah juga dapat membantu menghindari pengulangan kesalahan di masa lalu dan memperkuat tekad untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Dengan memahami sejarah, generasi muda dapat menilai kebenaran dan keadilan, sehingga dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada di masa lalu dan membangun bangsa yang lebih baik di masa depan. Secara keseluruhan, pendidikan sejarah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa yang berbudaya, berkepribadian, dan berwawasan masa depan.

Pendidikan karakter adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter positif pada individu, termasuk dalam hal ini adalah membentuk karakter bangsa yang kuat dan berintegritas. Melalui pendidikan karakter, individu diajarkan untuk memiliki nilai-nilai moral yang baik seperti jujur, disiplin, toleransi, serta peduli (Mukhlis, 2021). Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk karakter bangsa yang unggul. Pendidikan karakter dapat membantu memperbaiki perilaku individu, dan juga membantu membentuk budaya dan karakter bangsa yang positif.

Dengan membentuk karakter bangsa yang kuat akan berdampak positif pada pembangunan nasional, khususnya dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih baik. Karakter bangsa memiliki peranan yang cukup penting untuk menyongsong kehidupan bernegara yang adil dan beradab. Karakter bangsa harus dimiliki setiap individu dalam suatu bangsa agar bangsa tersebut dapat hidup dengan aman, damai, dan sejahtera. Oleh karena itu, pendidikan sejarah disini memiliki peranan penting dalam membangun karakter bangsa. Pendidikan sejarah dapat membantu siswa agar dapat memahami karakter bangsa yang baik, sehingga nanti kedepannya diharapkan para siswa atau generasi muda dapat menjadi generasi penerus yang memiliki karakter bangsa yang kuat.

Jadi, secara keseluruhan pendidikan sejarah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa yang kuat dan berwawasan sejarah. Dengan melalui pendidikan sejarah, anak-anak dapat mempelajari sejarah bangsa dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Museum Kebangkitan Nasional dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperkuat pendidikan sejarah dan karakter bangsa, terutama bagi anak-anak. Hal ini dikarenakan museum dapat memperkaya pembelajaran sejarah dnegan cara yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, museum ini juga dapat memperkuat identitas nasional dan nasionalisme pad anak-anak.

Namun, terdapat berbagai media lain yang juga dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah, seperti buku, film, serta teknologi informasi. Buku sejarah dapat digunakan sebagai sumber belajar sejarah yang penting terutama bagi anak-anak yang gemar akan membaca. Sementara film sejarah juga dapat menjadi cara pembelajaran yang efektif karena dapat memperkenalkan sejarah kepada anak-anak dengan menampilkan film sejarah yang menampilkan kejadian-kejadian sejarah dalam bentuk visual yang lebih menarik perhatian anak-anak. Begitu pula dengan teknologi infomasi yang dapat membantu anak-anak belajar sejarah dengan mudah dengan cara memanfaatkan sebuah teknologi. Oleh karena itu, pendidikan sejarah dapat dilakukan

melalui berbagai media, termasuk museum, buku, film, dan teknologi informasi untuk memastikan anak-anak bangsa mendapatkan pemahaman sejarah yang terpadu mengenai sejarah bangsa dan nilai-nilai karakter bangsa.

B. Memahami Sejarah Pergerakan Nasional Melalui Museum Kebangkitan Nasional

Museum Kebangkitan Nasional adalah salah satu museum yang menyimpan sejarah penting tentang sejarah pergerakan nasional. Museum Kebangkitan Nasional ini didirikan pada tahun 1899 dan selesai pada tahun 1901 oleh H.R Rool yang merupakan direktur Sekolah Dokter Jawa. Museum Kebangkitan Nasional ini berada di Jakarta Pusat tepatanya di jalan Abdul Muis. Sebelumnya Museum Kebangkitan Nasional adalah sebuah sekolah kedokteran yang bernama STOVIA. Museum Kebangkitan Nasional ini menyimpan berbagai koleksi benda dan dokumen yang menjadi bukti perjuangan rakyat Indonesia dalam merebut kemerdekaan Indonesia dari penjajahan Belanda. Melalui museum ini, pengunjung dapat memahami dan mempelajari perjuangan yang dilakukan oleh para pahlawan yang berjuang demi kemerdekaan bangsa Indonesia.

Museum Kebangkitan Nasional merupakan salah satu museum yang secara khusus menampilkan koleksi-koleksi sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. Melalui museum ini, kita dapat memahami sejarah pergerakan nasional, termasuk perjuangan melawan penjajahan, perjuangan dalam merebut kemerdekaan, dan pembentukan negara Indonesia. Beberapa koleksi yang ada di Museum Kebangkitan Nasional antara lain adalah dokumen-dokumen perjuangan, senjata-senjata perang, foto-foto, dan berbagai benda peninggalan dari para pahlawan dan tokoh-tokoh perjuangan. Melalui koleksi-koleksi tersebut, pengunjung dapat melihat secara langsung bagaimana perjuangan kemerdekaan dilakukan dan mengapa perjuangan tersebut begitu penting bagi bangsa Indonesia.

Museum Kebangkitan Nasional memiliki peran penting dalam memperkuat pendidikan sejarah di Indonesia, khususnya bagi generasi muda. Kehadiran Museum Kebangkitan Nasional ini mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar anak-anak dalam belajar sejarah. Selain itu, museum ini juga dapat membantu menguatkan jati diri dan nasionalisme anak-anak sekaligus memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut kemerdekaan serta dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengajarkan nilai-nilai karakter bangsa yang di dalamnya terdapat rasa saling menghormati dan toleransi keberagaman budaya, suku, agama, serta bahasa.

Museum Kebangkitan Nasional dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan sejarah yang efektif dalam membangun karakter bangsa. Melalui kunjungan ke museum ini, siswa dapat belajar tentang sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia secara langsung, mengamati benda-benda peninggalan perjuangan, dan mendengarkan cerita dari narasumber yang ahli di bidang sejarah. Pentingnya museum perjuangan dalam memahami sejarah kebangkitan nasional adalah untuk meningkatkan kesadaran dan rasa cinta tanah air serta memperkuat rasa nasionalisme. Sehingga Museum Kebangkitan Nasional dapat memberikan pengalaman dan pemahaman yang dapat membentuk karakter bangsa yang patriotis, memiliki semangat nasionalis, serta menghargai keberagaman. Dengan mempelajari sejarah kebangkitan nasional melalui museum perjuangan, kita dapat mengetahui perjuangan para pahlawan dan tokoh-tokoh perjuangan yang telah berjuang untuk kemerdekaan Indonesia. Sehingga diharapkan hal ini dapat membentuk karakter bangsa yang mencintai dan bangga dengan sejarah dan kebudayaan Indonesia.

Meskipun memiliki peran penting dalam memperkuat pendidikan sejarah dan karakter bangsa, Museum Kebangkitan Nasional memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kekurangannya ialah kurangnya pengguanaan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi anak-anak. Museum ini masih bergantung pada benda-benda sejarah dan dokumen sebagai sumber informasi, sehingga memungkinkan kurangnya ketertarikan bagi anak-anak yang telah terbiasa dengan

teknologi. Kemudian museum ini juga masih memerlukan pengeloaan dan perawatan dalam merawat koleksi benda-bendanya agar tetap terus terjaga dan tidak rusak, serta perlu adanya upaya untuk penambahan benda-benda koleksi museum yang baru yang nanntinya dapat menarik minat anak-anak untuk berkunjung dan belajar akan sejarah.

Namun, secara keseluruhan, Museum Kebangkitan Nasional berperan penting dalam membentuk karakter bangsa yang kuat melalui pemahaman sejarah pergerakan nasional. Kunjungan ke museum ini memberikan pengalaman dan pemahaman yang memperkuat rasa cinta tanah air dan nasionalisme. Selain itu, museum ini juga merupakan sumber informasi dan pengalaman berharga dalam pendidikan sejarah untuk menciptakan generasi muda yang menghargai keberagaman dan memiliki semangat nasionalisme yang tinggi.

C. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Materi Sejarah Kebangkitan Nasional

Pembelajaran sejarah melalui museum kebangkitan nasional merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang sangat efektif dalam upaya melestarikan dan mengenang perjuangan para pejuang bangsa pada masa lalu. Museum kebangkitan nasional seperti Museum Bank Indonesia, Museum Pendidikan Nasional, atau Museum Nasional dapat menjadi media yang ideal untuk mengenalkan sejarah kebangkitan nasional kepada masyarakat, khususnya generasi muda. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pembelajaran sejarah di museum kebangkitan nasional efektif dan penting untuk dilakukan:

1. Memberikan pengalaman langsung dan nyata

Museum kebangkitan nasional tidak hanya menampilkan benda-benda bersejarah yang berhubungan dengan perjuangan bangsa pada masa lalu, tetapi juga memberikan pengalaman langsung dan visual bagi pengunjung. Pengunjung dapat melihat dan merasakan suasana pada masa lalu melalui replika atau benda-benda asli yang ditempatkan di dalam museum. Hal ini membuat pengunjung dapat lebih memahami dan mengapresiasi sejarah dalam konteks yang lebih nyata serta membantu membangun keterlibatan emosional dalam proses pembelajaran.

2. Meningkatkan pemahaman sejarah dan nilai-nilai budaya

Melalui museum kebangkitan nasional, pengunjung dapat lebih memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang sejarah bangsa Indonesia, terutama mengenai perjuangan bangsa meraih kemerdekaan. Di samping itu, museum kebangkitan nasional juga mampu memberikan pemahaman tentang nilai-nilai budaya yang ada di dalamnya, yang tercermin dalam benda dan artefak yang ada di dalam museum tersebut. Pengunjung juga dapat membandingkan dan mengkontraskan cara hidup dan kondisi sosial di masa lalu dengan kondisi saat ini.

3. Mendorong rasa nasionalisme dan cinta tanah air

Museum kebangkitan nasional memegang peran penting dalam memupuk rasa nasionalisme dan cinta tanah air pada pengunjung, terutama pada generasi muda. Dengan memberikan informasi yang benar dan obyektif, museum dapat membentuk pemahaman yang tepat tentang bangsa Indonesia. Pengunjung akan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam akan perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh para pejuang bangsa dalam merebut kemerdekaan dan memperkuat rasa cinta terhadap tanah air.

4. Mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis

Melalui museum kebangkitan nasional, pengunjung tidak hanya belajar tentang sejarah tetapi juga dihadapkan dengan berbagai benda dan artefak. Hal ini dapat membantu mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis pada pengunjung dalam proses pembelajaran. Melalui benda-benda tersebut, pengunjung dapat berpikir kritis dan mencoba

merumuskan kesimpulan dan informasi yang telah diperoleh.

5. Mendorong pengembangan peradaban dan inovasi

Banyak museum kebangkitan nasional menampilkan informasi tentang kemajuan peradaban dan inovasi pada masa lalu, seperti kebudayaan tradisional, teknologi, dan seni. Melalui museum, pengunjung dapat mempelajari bagaimana para pendahulu kita mengembangkan teknik dan cara hidup yang lebih baik. Hal ini tentu saja mendorong pengembangan peradaban dan inovasi di masa mendatang.

Dari kelima poin di atas, dapat disimpulkan bahwa museum kebangkitan nasional memiliki peran yang sangat penting dalam memperkenalkan sejarah bangsa Indonesia dan membangun kesadaran nasionalisme pada masyarakat, khususnya generasi muda. Dalam era globalisasi saat ini, di mana informasi dapat diakses melalui internet secara mudah, museum kebangkitan nasional masih memiliki nilai penting sebagai media pembelajaran sejarah. Terlebih lagi, museum kebangkitan nasional juga mampu memberikan pengalaman langsung dan nyata, sehingga mendorong pengunjung untuk lebih memahami dan mengapresiasi sejarah dengan benar.

Kemudian, dengan melalui museum ini, pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan lebih efektif. Pertama-tama, benda-benda bersejarah yang dimiliki oleh museum kebangkitan nasional dapat memberikan pengalaman pembelajaran secara langsung. Bagi siswa, melihat dengan mata kepala sendiri benda-benda purbakala, gambar, maupun alat-alat yang digunakan oleh pahlawan pada masa kemerdekaan bisa membuat pembelajaran jauh lebih mengasyikkan dan mudah dipahami. Pengalaman yang didapat melalui pengamatan langsung ini dapat mempermudah ingatan dan meningkatkan pemahaman.

Selain itu, museum kebangkitan nasional juga menyimpan dokumen-dokumen penting dan merangkum tentang peristiwa-peristiwa penting selama masa kemerdekaan yang menceritakan tentang perjuangan para pahlawan. Hal ini dapat memberikan motivasi dan inspirasi terhadap pengunjung, terutama bagi para siswa, untuk mengenal lebih jauh tentang perjuangan para pahlawan dalam mengusir penjajah dan meraih kemerdekaan. Dengan cara ini, pengunjung akan memahami nilai-nilai penting yang tercermin dari perjuangan para pahlawan yang patut dicontoh dalam kehidupan sehari-hari.

Efektivitas dari pembelajaran sejarah di museum kebangkitan nasional juga dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknologi modern. Disebutkan bahwa museum kebangkitan nasional menggunakan teknologi canggih untuk memberikan pengalaman 4D (4 dimensi) yang memberikan sensasi kepada pengunjung seolah-olah mereka berada di tengah peristiwa dan situasi di masa lalu. Hal ini dapat memberikan pengalaman interaktif yang sangat menarik dan berkesan bagi pengunjung. Akibatnya, pengunjung akan menjadi lebih tertarik untuk mempelajari sejarah dengan lebih mendalam dan akrab.

Efektivitas museum kebangkitan nasional sebagai tempat pembelajaran sejarah juga dapat ditingkatkan melalui metode yang digunakan. Museum kebangkitan nasional memiliki beragam program pembelajaran yang dapat dipilih oleh pengunjung, mulai dari program kelas sejarah hingga program tur virtual. Program kelas sejarah dilakukan dengan pendekatan konservatif, di mana para pengunjung akan dikenalkan langsung dengan benda-benda purbakala dan pemberian penjelasan visual. Sedangkan program tur virtual lebih cocok bagi pengunjung yang tidak bisa datang langsung ke museum, di mana pengunjung dapat melihat koleksi museum dan merasakan pengalaman 3D, 4D atau jalan-jalan di dalam museum secara online.

Dalam perspektif kurikulum, pengunjung dari berbagai usia (dari SD hingga di atas SMA) dapat melihat korelasi antara materi kurikulum dan sejarah kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, pengunjung dapat menemukan bahan belajar yang sesuai dengan kurikulum dan mengaitkannya dengan nilai-nilai penting dalam perjuangan kemerdekaan nasional

Indonesia.

Selain memiliki program pembelajaran yang efektif, museum kebangkitan nasional juga selalu mengorganisir acara-acara tertentu yang sesuai dengan tema dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda. Jika pengunjung datang saat adanya acara penyuluhan atau pertunjukan yang berkaitan dengan tema yang ada dalam museum tersebut, maka mereka bisa mendapatkan pengalaman pembelajaran secara menyenangkan dan tidak perlu kaku dalam pembelajaran. Efektivitas dari pembelajaran sejarah di museum kebangkitan nasional ini dapat mengajarkan kepada pengunjung tentang nilai-nilai penting yang harus diikuti untuk membangun martabat bangsa sejak masa kemerdekaan hingga masa sekarang. Oleh karenanya, upaya melestarikan museum kebangkitan nasional sebagai bagian dari warisan budaya bangsa Indonesia harus tetap diperhatikan dan menjadi komitmen bersama.

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum pada tahun 2010 menyatakan bahwa nilai-nilai karakter yang dapat tumbuh dari pembelajaran sejarah adalah sebagai berikut ini :

1. Kreativitas. Kreativitas disini yaitu mencakup sikap dan perilaku yang selalu mencerminkan inovasi dalam memecahkan berbagai masalah sehingga menciptakan cara baru atau hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Mandiri. Mandiri yaitu sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas atau masalah.

3. Demokratis. Demokratis yaitu sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.
.

4. Semangat kebangsaan dan nasionalisme. Semangat kebangsaan dan nasionalisme ini mencakup sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.

5. Cinta tanah air. Cint tanah air ini mencakup sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya sehingga tidak mudah menerima tawaran dari bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.

6. Menghargai prestasi. Menghargai prestasi yaitu sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.

7. Komunikatif. Komunikatif yaitu sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama yang baik antara dirinya dengan orang lain.

8. Cinta damai. Cinta damai yaitu mencakup sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.

9. Gemar membaca. Gemar membaca yaitu kebiasaan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan pada dirinya.

10 Peduli lingkungan. Peduli lingkungan yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

11. Peduli sosial. Peduli sosial yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan.

12. Tanggung jawab. Tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan dirinya sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama.

13. Religius. Religius yaitu suatu bentuk ketaatan dan kepatuhan dalam memahami serta melaksanakan ajaran agama yang dianut, termasuk toleransi terhadap ibadah agama yang berbeda dan hidup berdampingan secara rukun.

14. Jujur. Jujur yaitu mencakup sikap dan tindakan yang selalu mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, ucapan, dan tindakan yang benar sehingga membuat seseorang menjadi dapat dipercaya.

15. Toleransi. Toleransi yaitu sikap dan perilaku yang menghargai keberadaan perbedaan baik dalam segi agama, suku, bahasa, ras, etnis, dan pendapat serta memungkinkan kehidupan yang tenang meskipun ada perbedaan.

16. Disiplin. Disiplin yaitu kebiasaan dan tindakan yang konsisten dalam mengikuti peraturan atau tata tertib yang berlaku.

17. Kerja keras. Kerja keras yaitu sikap dan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, dan pekerjaan dengan cara yang sebaik-baiknya.

Dari beberapa nilai karakter yang ada dalam mempelajari sejarah, hal ini tentu saja juga sama saja dengan nilai karakter yang ada dalam mewujudkan materi sejarah kebangkitan nasional karena setiap materi sejarah tentunya dapat mewujudkan nilai-nilai karakter seperti beberapa nilai-nilai karakter yang tertulis diatas.

D. Efektivitas Pembelajaran Sejarah Di Museum Kebangkitan Nasional

Pembelajaran sejarah dengan menggunakan Museum Kebangkitan Nasional sebagai sarana pembelajaran merupakan inovasi pembelajaran yang tepat digunakan pada saat ini. Dengan belajar sejarah melalui museum, hal ini tidak hanya membuat pengunjung mengetahui bahwa ternayata terdapat Museum Kebangkitan Nasional, tetapi dengan belajar sejarah di museum secara langsung, hal ini akan membuat pengunjung memiliki pengalaman langsung untuk mempelajari dan memahami sejarah secara langsung dengan berbagai bentuk sejarah yang ada di museum tersebut seperti dokumen penting sejarah perjuangan, foto-foto perjuangan, baju perang, artefak, miniatur kejadian perang, serta penjelasan dari penjaga museum atau sejarawan yang memahami kejadian sejarah secara langsung di museum.

Pembelajaran sejarah di museum ini dianggap lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran sejarah yang hanya dilakukan di kelas karena dengan belajar di museum secara langsung, pengunjung akan melihat langsung berbagai bentuk sejarah mengenai perjuangan bangsa Indonesia (Evitasari dkk., 2020). Ditambah dengan adanya fasilitas museum seperti audio visual, film, serta tur keliling museum hal ini akan membantu para pengunjung untuk

memahami sejarah perjuangan dengan baik. Dengan fasilitas-fasilitas yang didapatkan pengujung di museum juga akan memberikan kesan nyata atau dengan kata lain pengunjung dapat merasakan keadaan dan suasana yang terjadi pada para pahlawan saat memperjuangkan bangsa Indonesia.

Dengan menggunakan pendekatan interaktif dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah di Museum Kebangkitan Nasional hal ini membuktikan bahwa belajar secara langsung di Museum merupakan pembelajaran yang efektif dalam konteks memahami sejarah pergerakan nasional. Dikarenakan dalam hal ini pengunjung dapat secara langsung terlibat aktif dalam proses pembelajaran sejarah di museum dengan berbagai aktivitas interaktif dengan berbagai bentuk sejarah yang ada di museum, sehingga pemahaman pengunjung mengenai perjuangan bangsa Indonesia dapat meningkat.

Meskipun pembelajaran sejarah di Museum Kebangkitan Nasional terbukti efektif, kurangnya jumlah pengunjung yang tertarik dengan museum menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Dikarenakan kenyataan dan fakta yang ada ialah masih kurangnya pengunjung yang datang ke museum (Asmara, 2019). Khususnya bagi para siswa, oleh karena itu diharapakan pihak sekolah dapat menyelenggarakan kunjungan ke museum sebagai bentuk kegiatan pembelajaran sejarah. Kemudian, museum juga dapat meningkatkan kualitas benda-benda sejarah yang ada di museum agar tetap terjaga dengan baik sehingga dapat menarik perhatian pengunjung untuk datang kembali ke museum.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka penulis mendapatkan kesimpulan bahwa Pendidikan Sejarah memiliki peranan penting dalam membangun karakter bangsa. Dengan menggunakan Museum Kebangkitan Nasional sebagai sarana pembelajaran sejarah merupakan langkah yang tepat. Museum Kebangkitan Nasional merupakan sarana efektif yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah pergerakan nasional karena dapat membantu siswa dalam memahami dan memaknai nilai-nilai sejarah yang ada. Dengan memahami nilai-nilai sejarah yang ada, hal ini akan membuat generasi muda dalam meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotisme dalam diri serta memahami sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Dengan adanya pembelajaran sejarah di museum juga diharapkan pengunjung melihat museum bukan hanya untuk melihat benda-benda sejarah yang ada di museum tetapi juga memahami bahwa museum adalah tempat belajar yang efektif yang dapat membentuk karakter bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Asmara, D. (2019). Peran Museum dalam pembelajaran sejarah. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, *2*(1), 10-20.

Evitasari, O., Qodariah, L., & Gunawan, R. (2020). Pemanfaatan Fungsi Museum Sebagai Sumber Belajar Sejarah Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis. Estoria: Journal of Social Science and Humanities, 1(1), 43-56.

Hadi, J. S. R. S. (2018). NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MATERI SEJARAH KEBANGKITAN NASIONAL INDONESIA. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, *12*(1), 39-48.

Mukhlis, M. (2021). Pendidikan Sejarah Dalam Pendidikan Karakter Bangsa.

Sukardi, S., & Sepriady, J. (2020). Peran Pendidikan Sejarah Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, *6*(2), 114-117.